

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tradisi adalah salah satu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat secara turun-temurun, dalam agama Islam ziarah kubur merupakan salah satu tradisi atau kegiatan keagamaan yang masih berlangsung hingga saat ini. Ziarah kubur dalam islam sebagai tempat untuk mendoakan atau meminta doa kebaikan kepada almarhum sebagai perantara akan terkabulnya atau terwujudnya doa-doa yang ingin disampaikan. Ziarah selain kita meminta doa kebaikan juga mengingatkan kita kepada kematian, dalam hal lain juga ziarah dapat menenangkan jiwa bagi para peziarah, kadang kala ziarah sebagai tempat untuk mengingatkan kita kepada akhirat.

Tradisi ziarah kubur selain berpengaruh terhadap peziarah juga dapat berpengaruh besar bagi masyarakat sekitar. Apalagi terdapat makam Ulama Banjar seperti makam Abah Guru Zuhdi yang berada di Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Dari aspek keagamaan yaitu adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat dan masih berlangsung hingga saat ini dan itu dirasakn langsung baik dari jamaah maupun masyarakat yang berhadir pada kegiatan tersebut.

Pengaruh lain juga dapat dilihat dari sosial masyarakat sekitar dengan adanya makam Abah Guru Zuhdi, masyarakat saling membantu untuk kelancaran acara yang akan diadakan di makam Abah Guru Zuhdi maupun kegiatan yang

diadakan di Masjid Jami. Pada kondisi ini membutuhkan kerja sama antar individu dengan individu maupun antar kelompok, sehingga keberlangsungan acara berjalan dengan lancar. Pengaruh yang terjadi juga dilihat dari perkembangan ekonomi masyarakat sekitar, bahwa dengan adanya makam Abah Guru Zuhdi para peziarah yang datang rata rata membawa rombongan sehingga yang datang sampai keluar dari pada Banjarmasin. Ini secara tidak langsung dengan banyaknya peziarah yang datang disetiap harinya akan meningkatkan perputaran ekonomi yang terjadi disekitar makam Abah Guru Zuhdi maupaun sekitar Masjid Jami.

Selain itu, melihat peziarah yang datang masyarakat menjadi antusias karena melihat daerah tersebut setiap tahunnya yang semakin ramai selalu dikunjungi oleh para peziarah, ini menjadi warna yang baru bagi masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Dengan harapan peziarah yang datang tersebut menjadi tempat yang selalu diberkahi oleh Allah Swt.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan sekaligus menjadi langkah akhir dalam penulisan ini, penulis akan menyampaikan beberapa masukan dan saran:

1. Kepada masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin diharapkan dengan adanya makam KH Zuhdiannor bisa menjaga konsistensi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekitar makam dan Masjid Jami bagi jamaah dan masyarakat. Kegiatan rutin yang masih berlangsung hingga saat ini, baik

dalam mingguan maupun tahunan diharapkan akan terus ada dan selalu berkembang.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai objek yang sama, penulis mengharapkan untuk mengkaji dari dimensi tradisi ziarah kubur yang berbeda, agar dapat terlihat dengan adanya tradisi ziarah kubur fenomena apa yang terjadi disekitar Kelurahan Antasan Kecil Timur.